

Sosialisasi Pentingnya Mengenal Tenses dengan Baik di SMP Negeri 1 Siantar

Ricardo Sinaga¹, Jumadi Saudi Nainggolan², Eric Sumanto Pintu Batu³, Rivaldi Aditia⁴, Yesica Destri Turnip⁵, Herman Herman^{6*}, Yanty Maria Rosmauli Marbun⁷, Tiodora Fermiska Silalahi⁸, Elina Lulu Rumapea⁹

^{1,2,3,4,5,6*,7}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

⁸Universitas Simalungun, Pematang Siantar, Indonesia

⁹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung, Bitung, Indonesia

*e-mail: herman@uhnp.ac.id

Abstrak

Sosialisasi tentang pentingnya pemahaman tenses dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP merupakan langkah yang krusial dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi era globalisasi yang semakin maju. Studi yang dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa penguasaan tenses secara mendalam berdampak positif pada kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, mendengarkan, dan menulis dalam bahasa Inggris. Melalui pemahaman yang baik tentang tenses, siswa dapat menyampaikan pesan dengan lebih jelas, akurat, dan terorganisir. Metode pelaksanaan sosialisasi menggunakan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan terstruktur, dengan metode diskusi dan *Drilling Method*. Dalam sosialisasi ini, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sementara pemateri memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun, sosialisasi juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari tenses, seperti kesulitan menempatkan bentuk kata kerja untuk berbagai waktu dan memahami grammar bahasa Inggris. Solusi untuk mengatasi tantangan ini termasuk penggunaan kamus bahasa Inggris, berlatih membuat kalimat, menerjemahkan teks. Dengan menguasai tenses dengan baik, siswa SMP Negeri 1 Siantar akan memiliki dasar yang kokoh dalam mempelajari bahasa Inggris secara lebih lanjut, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan siap menghadapi tuntutan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi.

Kata kunci—Bahasa Inggris, tata Bahasa, *tenses*, sosialisasi

Abstract

Socialization about the importance of understanding tenses in learning English at the junior high school level is a crucial step in preparing students to face the increasingly advanced era of globalization. Studies conducted by several researchers show that mastering tenses in depth has a positive impact on students' ability to understand reading, listening and writing texts in English. Through a good understanding of tenses, students can convey messages more clearly, accurately, and organized. The method for implementing socialization uses an interactive and structured learning approach, with discussion methods and the Drilling Method. In this socialization, students are invited to actively participate in the learning process, while the presenter provides explanations in easy-to-understand language to increase student understanding. However, socialization also identified several challenges faced by students in learning tenses, such as difficulty placing verb forms for various times and understanding English grammar. Solutions to overcome these challenges include the use of an English dictionary, practicing making sentences, translating texts. By mastering tenses well, students at SMP Negeri 1 Siantar will have a solid foundation in studying English further, improve their communication skills, and be ready to face the demands of education at a higher level.

Keywords: *English, grammar, tenses, socialization*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang semakin maju ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting. Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang digunakan di berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, memahami tenses atau waktu dalam bahasa Inggris menjadi hal yang sangat penting, terutama di tingkat pendidikan menengah seperti SMP. Menurut studi yang dilakukan oleh Harmer (2007), pemahaman tenses yang baik memainkan peran krusial dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam bahasa Inggris. Tenses membantu kita untuk menyampaikan informasi tentang kapan suatu peristiwa terjadi, apakah itu terjadi saat ini, di masa lalu, atau akan terjadi di masa depan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di SMP, pemahaman yang baik tentang tenses akan memungkinkan siswa untuk menyampaikan pesan dengan lebih jelas, akurat, dan terorganisir.

Sebagai tambahan, penelitian yang dilakukan oleh Larson-Hall (2008) menunjukkan bahwa pemahaman tenses secara mendalam berdampak positif pada kemampuan siswa dalam memahami bahan bacaan, mendengarkan, dan menulis dalam bahasa Inggris. Dengan menguasai tenses dengan baik, siswa akan dapat memahami teks berbahasa Inggris dengan lebih efektif dan mengekspresikan pemikiran mereka secara lebih terstruktur dalam tulisan mereka.

Pentingnya mengenal tenses dengan baik di tingkat SMP juga terkait dengan persiapan siswa untuk pendidikan lebih lanjut di tingkat yang lebih tinggi, seperti SMA dan perguruan tinggi. Menurut Smith (2012), banyak mata pelajaran di sekolah menengah atas yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, dan pemahaman yang baik tentang tenses akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Silaban et al., 2023). Menguasai tenses sejak tingkat SMP akan memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk menghadapi tuntutan pembelajaran yang lebih kompleks di masa depan.

Oleh karena itu, sosialisasi ini diadakan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tenses kepada siswa SMP Negeri 1 Siantar. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan terstruktur, seperti yang disarankan oleh Haque (2016), diharapkan siswa akan dapat memahami konsep tenses dengan lebih mudah dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan mengenal tenses dengan baik, siswa SMP Negeri 1 Siantar akan memiliki dasar yang kokoh dalam mempelajari bahasa Inggris secara lebih lanjut. Mereka akan mampu berkomunikasi dengan lebih lancar, mengungkapkan ide dan pemikiran secara efektif, serta mempersiapkan diri untuk kesuksesan di masa depan. Sosialisasi pentingnya mengenal tenses dengan baik di SMP adalah langkah awal yang krusial dalam memperkuat kemampuan bahasa Inggris siswa dan membuka peluang yang lebih luas bagi mereka.

METODE

Observasi ini menggunakan metode deskriptif, di mana peneliti melakukan wawancara dalam waktu tertentu untuk mendapatkan data primer atau sekunder. Kami melakukan sosialisasi terhadap siswa tentang pentingnya mengetahui tenses menggunakan metode diskusi dan Drilling Method. Sosialisasi ini dilakukan secara offline dengan harapan dapat diterima dan dipahami oleh semua siswa di SMP NEGERI 1 SIANTAR. Metode drilling adalah mendengarkan sebuah contoh atau model yang diberikan oleh guru dan siswa mengulangi apa yang didengar. Untuk mengajarkan simple

present tense dan past tense kepada siswa kelas 8 semester kedua, penulis memberikan drills kepada siswa dengan menggunakan substitution drills dan question and answer drills. Setelah menerangkan dan memberi contoh kalimat beberapa kali, siswa diminta menirukan contoh-contoh kalimat yang diberikan guru berulang-ulang. Peserta dalam sosialisasi ini adalah 32 siswa dari kelas VIII. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh tim pendukung yang terdiri dari 5 orang mahasiswa.

Fase 1. Persiapan

1. Melakukan proses permohonan surat izin kepada administrasi sekolah SMP Negeri 1 Siantar untuk kegiatan sosialisasi, serta meminta surat tugas yang diperlukan.
2. Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan guru-guru di SMP Negeri 1 Siantar untuk menentukan jadwal sosialisasi yang sesuai dengan mata pelajaran yang telah direncanakan.
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi di SMP Negeri 1 Siantar sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Fase 2. Implementasi

Sebanyak 32 siswa dari SMP Negeri 1 Siantar yang berada di kelas VII berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melibatkan siswa dalam proses belajar menggunakan metode Drilling.

Fase 3. Evaluasi

Pemateri memulai pembelajaran dengan menggunakan metode Drilling. Setelah itu, pemateri memberikan contoh-contoh kepada siswa/I agar dapat memahami dan mengaplikasikan apa yang telah disampaikan sebelumnya oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mengajar atau Sosialisasi

Tim sosialisasi memberikan penjelasan atau sosialisasi kepada siswa SMP NEGERI 1 SIANTAR dengan metode diskusi yang menyenangkan. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan memicu minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam metode diskusi yang menyenangkan, kami mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan berbicara tentang tenses sedang dibahas. Lalu dengan metode Drilling kami memberikan pertanyaan-pertanyaan menarik dan relevan, sehingga siswa merasa tertantang dan bersemangat untuk berbicara. Berikut beberapa pelaksanaan program yang kami lakukan.

1. Pembahasan mengenai Tenses

Tenses adalah salah satu aspek esensial dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menjadi pondasi utama untuk menyampaikan informasi waktu dan kejadian. Penggunaan tenses memainkan peran krusial dalam menggambarkan kejadian yang telah terjadi, sedang terjadi atau berlangsung, atau akan datang. Menguasai tenses dengan baik memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan lebih baik dan akurat dan menyampaikan pesan dengan jelas. Pemaparan materi ini dilakukan oleh Yesica Turnip.

Dengan pembelajaran materi ini, Yesica Turnip memberikan penjelasan secara sederhana agar dapat mudah dipahami oleh siswa.



Gambar 1. Pemaparan materi pengertian tenses yang dilakukan oleh Yesica Turnip

2. Kemudian menjelaskan Tiga Jenis Tenses Utama

a) Present Tense

Materi selanjutnya dibawakan oleh Ricardo Sinaga tentang Present tense beserta jenis-jenis present tense. Dalam memaparkan materi, Ricardo memberikan pemahaman yang mudah dipahami oleh siswa/i dan mereka sangat aktif dalam mendengarkan dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Berikut ini materi yang disampaikan oleh Ricardo Sinaga:

- a. Present Simple : Digunakan untuk menyatakan fakta umum, kebiasaan, atau kebenaran ilmiah. Simple present tense memiliki rumus Verbal: $S + V1/Vs/es + O$.
Contoh: "The sun rises in the east."
- b. Present Continuous: Digunakan untuk menyatakan kejadian yang sedang berlangsung pada saat ini. Rumus dari tense ini adalah $S + to\ be\ (is/am/are) + Ving + O$
Contoh: "I am studying for the exam."
- c. Present Perfect: Digunakan untuk menyatakan kejadian yang dimulai di masa lampau dan berlanjut hingga saat ini, atau untuk menyatakan pengalaman hidup. Rumus dari Present Perfect Tense adalah $S + have/has + V3 + O$.
Contoh: "She has visited many countries."



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Ricardo Sinaga

b) Past Tense

Materi selanjutnya dibawakan oleh Eric Sumanto Pintubatu tentang Past tense beserta jenis-jenis dari past tense. Dalam memaparkan materi, Eric memberikan pemahaman yang mudah agar dapat dipahami oleh siswa/i dan mereka sangat aktif dalam mendengarkan dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Berikut ini materi yang disampaikan oleh Eric Pintubatu:

- a. Simple Past : Digunakan untuk menyatakan kejadian tunggal atau kejadian yang terjadi pada waktu tertentu di masa lampau. Rumus dari tense ini adalah $S + V2 + O$.
Contoh: "He played football yesterday."
- b. Past Continuous : Digunakan untuk menyatakan kejadian yang sedang berlangsung pada waktu tertentu di masa lampau dan menunjukkan kejadian yang berulang Rumus yang digunakan dari tense ini adalah $S + to\ be\ (was/were) + Ving + O$
Contoh: "They were watching a movie last night."
- c. Past Perfect Tense : Digunakan untuk menyatakan kejadian yang telah terjadi sebelum kejadian lain di masa lalu. Past perfect tense memiliki rumus $S + had + V3 + O$.
Contoh: "She had already eaten when I arrived."



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Eric Sumanto Pintubatu

c) Future Tense

Materi selanjutnya dibawakan oleh Jumadi Nainggolan tentang future tense beserta jenis-jenis dari future tense. Dalam memaparkan materi, Jumadi memberikan pemahaman yang mudah agar dapat dipahami oleh siswa/i dan mereka sangat aktif dalam mendengarkan dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Berikut ini materi yang disampaikan oleh Jumadi Nainggolan:

- a. Future Simple : Digunakan untuk menyatakan kejadian yang akan terjadi di masa depan tanpa menyebutkan waktu tertentu. rumus dari tense ini adalah S + will/shall + V1 + O.
Contoh: "I will visit my grandparents next week."
- b. Future Continuous : Digunakan untuk menyatakan kejadian yang akan sedang berlangsung pada waktu tertentu di masa depan. Tense ini memiliki rumus S + will/shall + be + Ving + O.
Contoh: "At 9 PM tomorrow, they will be having dinner."
- c. Future Perfect : Digunakan untuk menyatakan kejadian yang akan selesai pada waktu tertentu di masa depan. Rumus yang dimiliki tense ini adalah S + will/shall + have + V3 + O.
Contoh: "By next year, he will have finished his studies."



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Jumadi Nainggolan

B. Pentingnya Memahami *Tenses* dalam Komunikasi

Selanjutnya, Rivaldi Siregar menyampaikan apa pentingnya tenses itu, mengapa perlu menguasai tenses dengan baik. Dalam penyampaian Rivaldo menyampaikan dengan bahasa yang sederhana agar dapat dipahami oleh siswa/i. Penguasaan tenses yang baik sangat penting dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Dengan menggunakan tenses secara tepat, seseorang dapat menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan dengan lebih jelas. Tenses juga membantu menyusun narasi waktu yang konsisten, sehingga pendengar atau pembaca dapat lebih mudah mengikuti cerita yang disampaikan.

Penguasaan tenses juga berdampak pada kemampuan berbicara dan menulis seseorang dalam bahasa Inggris. Dengan menguasai berbagai jenis tenses, seseorang dapat menyampaikan gagasan dan informasi dengan lebih tepat dan efektif. Selain itu, penguasaan tenses juga membantu meningkatkan kelancaran dalam berbicara dan menulis, serta memberikan kesan profesional dan percaya diri.

Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Membangkitkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang telah di ajukan dan memberikan hadiah kepada peserta didik yang telah berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.



Gambar 5. Rivaldi memberikan pertanyaan



Gambar 6. Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan (QnA)

C. Tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari tentang *Tenses*

Setelah kami melakukan sosialisasi, kami mengamati bahwa dalam mempelajari tenses siswa/i memiliki tantangan agar dapat memahami tenses. Tantangannya adalah



siswa/i mengalami kesulitan untuk menempatkan bentuk kata kerja (verb) yang menunjukkan peristiwa yang terjadi di masa lampau, sekarang, dan yang akan datang. Siswa/i juga mengalami kesulitan untuk memahami grammar karena masih banyak kosakata (vocabulary) yang masih belum dihafal. Tantangan lainnya adalah siswa/i memiliki kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan begitu juga sebaliknya.

D. Solusi dalam menyelesaikan tantangan

Meskipun siswa/i memiliki tantangan dalam mempelajari tenses, siswa/i harus mampu melewati tantangan tersebut. Solusi atau cara yang dapat digunakan adalah siswa/i diharapkan mempunyai kamus b.inggris untuk mendukung siswa/i agar dapat mengetahui lebih banyak vocabulary dan bentuk kata kerja. Siswa/i juga harus berlatih membuat kalimat-kalimat dan menerjemahkannya. Dari menonton video yang berbahasa Inggris juga dapat menunjang dan menambah pengetahuan berbahasa Inggris siswa/i. Tentunya video tersebut haruslah mengandung hal-hal yang positif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari sosialisasi ini adalah pentingnya pemahaman tenses dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP. Tenses memainkan peran krusial dalam menyampaikan informasi tentang waktu peristiwa terjadi, dan pemahaman yang baik akan membantu siswa berkomunikasi secara lebih jelas dan terstruktur. Selain itu, penguasaan tenses juga berdampak positif pada kemampuan siswa dalam memahami bahan bacaan, mendengarkan, dan menulis dalam bahasa Inggris. Metode pelaksanaan sosialisasi menggunakan pendekatan interaktif dan struktural dengan metode diskusi dan Drilling Method. Melalui pendekatan ini, siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan pemateri memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami agar siswa dapat mengerti dengan baik. Dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran tenses, siswa perlu memanfaatkan kamus bahasa Inggris, berlatih membuat kalimat, menerjemahkan teks, dan menonton video berbahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan bahasa tersebut. Dengan menguasai tenses dengan baik, siswa SMP Negeri 1 Siantar akan memiliki dasar yang kuat untuk belajar bahasa Inggris secara lebih lanjut dan siap menghadapi tuntutan pendidikan yang lebih tinggi di masa depan. Sosialisasi ini menjadi langkah awal yang krusial dalam memperkuat kemampuan bahasa Inggris siswa dan membuka peluang yang lebih luas bagi mereka

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan sosialisasi di sekolah, maka para peneliti menyarankan agar para guru di sekolah agar lebih aktif dan juga tetap harus up-to-date dengan pengajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan baik dengan penggunaan media, metode, maupun Teknik disertai dengan pembelajaran tata Bahasa agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan kelancaran dalam kegiatan sosialisasi ini. Tim sosialisasi penelitian yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pengampung kami yaitu Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. dan pihak sekolah SMP Negeri 1 Siantar yang telah mendukung kegiatan sosialisasi ini sehingga dapat berlangsung dengan baik, memberikan pengalaman yang tidak dapat terlupakan. Dan kami juga mengucapkan terimakasih terhadap peserta didik yang telah memberikan perhatiannya kepada kami dari awal kegiatan sosialisasi sampai akhir kegiatan sosialisasi yang memberikan pengalaman yang sangat berarti untuk kami

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azar, B. S., & Hagen, S. A. (2002). *Understanding and Using English Grammar*. Pearson Education
- [2] Astuti, I. Y. (2022). Drilling Method Aktifkan Siswa Belajar Tenses. Diakses pada 21 Juli 2023 dari <https://smk10semarang.sch.id/blog/drilling-method-aktifkan-siswa-belajar-tenses/>
- [3] Haque, A. (2016). *Teaching Tenses: Ideas for Presenting and Practising Tenses in English*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- [4] Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Longman.
- [5] Larson-Hall, J. (2008). Weighing the benefits of studying a foreign language at a younger starting age in a minimal input situation. *Second Language Research*, 24(1), 35-63.
- [6] Murphy, R. (2014). *English Grammar in Use*. Cambridge University Press.
- [7] Napitupulu, A. T., Simanjuntak, G. W., Silaban, L. P., Tampubolon, S. E., Sinaga, S. M., Br Simanjuntak, T. L., Herman, H., Munthe, M. V. R., Sitanggang, A., & Naibaho, W. (2023). Penggunaan Gambar Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas V SD N 091288 Sibaganding. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2749>
- [8] Siagian, C. B., Silaban, G. C., Marbun, E. M. Y., Purba, I. M., Panjaitan, A., Sirait, E. U. M., Purba, I. P., Herman, H., Sinurat, B., & Sibarani, I. S. (2023). Penggunaan "Fun With English" Dengan Metode Game Based Learning Untuk Melatih Kemampuan Kosakata Di Smp Negeri 3 Pematangsiantar. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 75-84. Retrieved from <https://publikasi.abidan.org/index.php/pmsdu/article/view/54>
- [9] Silaban, G. C. ., Purba, I. M. ., Sirait, E. U. M. ., Marbun, E. M. Y. ., Purba, I. P. ., Siagian, C. B. ., Panjaitan, A., Herman, H., Sibarani, I. S. ., & Sinurat, B. (2023). Sosialisasi Model "Fun with English" dengan Menggunakan Metode Game Based Learning dalam Melatih Kemampuan Pronunciation Siswa di SMP Negeri 3 Pematangsiantar. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 438-442. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.625>
- [10] Smith, A. (2012). *English Language Teaching in Secondary Education: Linking Theory and Practice*. Continuum.
- [11] Swan, M. (2005). *Practical English Usage*. Oxford University Press.
- [12] Thornbury, S. (2006). *An A-Z of English Grammar and Usage*. Oxford University Press.



- [13] Wall Street English. (2020). *Mengenal Tenses Bahasa Inggris dan Perbedaan Kegunaannya*. Diakses pada 23 Mei 2023 dari <https://www.wallstreetenglish.co.id/belajar-grammar/perbedaan-fungsi-tenses-bahasa-inggris/>